

PELATIHAN MICROSOFT EXCEL SEBAGAI BEKAL MASUK DUNIA KERJA UNTUK SISWA/I KELAS XII SMK BAKTI IDHATA

Nurhasanah¹, Eka Sri Rahayu², and Nilovar Asyiah³

¹Teknik Informatika, Universitas Pamulang, Jl. Raya Puspitek, Buaran, Pamulang, Kota Tangerang Selatan, Banten 15310
e-mail: ¹dosen02834@unpam.ac.id

^{2,3} Teknik Informatika, Universitas Pamulang, Jl. Raya Puspitek, Buaran, Pamulang, Kota Tangerang Selatan, Banten 15310
e-mail: ²dosen02839@unpam.ac.id, ³dosen02835@unpam.ac.id

Abstract

In the era of globalization and the fourth industrial revolution, competition in the job market is becoming increasingly intense, driving the need for individuals to be prepared to face a dynamic and rapidly changing work environment. SMK Bakti Idhata, as an educational institution committed to preparing 12th-grade students with relevant skills, particularly in the use of Microsoft Excel. *Despite Microsoft Excel being crucial software in various industrial sectors, many vocational school students, including those in the 12th grade, still experience gaps in understanding and using it. Therefore, Microsoft Excel training is integrated as a strategic step to fill these gaps and prepare students to meet the demands of an increasingly digital job market. This article also identifies several issues, including students' skill gaps, a curriculum focus that is more theoretical, and job market demands that emphasize the importance of practical skills. With the formulated problems, this research aims to measure the level of students' skills in using Microsoft Excel and the extent to which the integration of these skills into the curriculum can enhance students' competitiveness in the job market. Through Community Service activities (Pengabdian kepada Masyarakat - PKM), the main objectives and expected benefits for both Pamulang University and SMK Bakti Idhata are outlined. It is hoped that this Microsoft Excel training can make a significant contribution to developing students' potential, bridging skill gaps, and supporting SMK Bakti Idhata's vision of producing graduates ready to compete globally.*

Keywords : *Microsoft Excel; Student skills; Educational curriculum; Student competitiveness; Practical education; Benefits of Community Service.*

Abstrak

Dalam era globalisasi dan revolusi industri 4.0, persaingan di dunia kerja semakin ketat, mendorong kebutuhan akan kesiapan individu dalam menghadapi lingkungan kerja yang dinamis dan berubah cepat. SMK Bakti Idhata sebagai lembaga pendidikan yang berkomitmen untuk mempersiapkan siswa kelas XII dengan keterampilan yang relevan, khususnya dalam penggunaan Microsoft Excel. Meskipun Microsoft Excel menjadi perangkat lunak krusial dalam berbagai sektor industri, banyak siswa SMK, termasuk yang berada di kelas XII, masih mengalami kesenjangan dalam pemahaman dan keterampilan penggunaannya. Oleh karena itu, pelatihan Microsoft Excel diintegrasikan sebagai langkah strategis untuk mengisi kesenjangan tersebut dan mempersiapkan siswa menghadapi tuntutan pasar kerja yang semakin digital. Artikel ini juga mengidentifikasi beberapa masalah, termasuk kesenjangan keterampilan siswa, fokus kurikulum yang lebih teoritis, dan tuntutan pasar kerja yang menekankan pentingnya keterampilan praktis. Dengan rumusan masalah yang disusun, penelitian ini bertujuan untuk mengukur tingkat keterampilan siswa dalam menggunakan Microsoft Excel dan sejauh mana integrasi keterampilan ini dalam kurikulum dapat meningkatkan daya saing siswa di pasar kerja. Melalui kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PKM), tujuan pokok kegiatan dan manfaat yang diharapkan, baik bagi Universitas Pamulang maupun SMK Bakti Idhata. Diharapkan pelatihan Microsoft Excel ini dapat memberikan kontribusi signifikan dalam mengembangkan potensi siswa, menjembatani kesenjangan keterampilan, dan mendukung visi SMK Bakti Idhata dalam menciptakan lulusan yang siap bersaing di tingkat global.

Kata kunci : Microsoft Excel; Keterampilan siswa; Kurikulum pendidikan; Tantangan dunia kerja; Pelatihan keterampilan; Pendidikan praktis; Integrasi kurikulum; Pasar kerja digital

1. PENDAHULUAN

Pendidikan di Indonesia, khususnya Sekolah Menengah Kejuruan (SMK), menghadapi tantangan dalam mempersiapkan generasi muda menghadapi kompleksitas pasar kerja. SMK Bakti Idhata berkomitmen menyediakan lulusan dengan pengetahuan teoritis dan keterampilan praktis yang dapat diterapkan langsung di dunia kerja. Dalam konteks revolusi industri 4.0, keterampilan teknologi, terutama penggunaan Microsoft Excel, menjadi krusial. Meskipun penting, banyak siswa masih mengalami kesenjangan dalam penguasaan Excel. Artikel ini merinci tantangan, termasuk kesenjangan keterampilan dan kurikulum teoritis, serta mengusulkan pelatihan Excel sebagai solusi. SMK Bakti Idhata, dengan visi menciptakan lulusan yang siap bersaing global, berharap pelatihan ini akan meningkatkan daya saing siswa di pasar kerja digital. Artikel ini juga menganalisis masalah kurikulum, kurangnya keterampilan TIK, dan kurangnya integrasi dengan kebutuhan industri. Rumusan masalah mencakup evaluasi kesenjangan keterampilan, penguasaan TIK, integrasi kurikulum, fokus pada keterampilan praktis, pentingnya Excel di dunia kerja, dan tantangan implementasi teknologi. Tujuan PKM ini adalah melaksanakan tri dharma perguruan tinggi dengan memberikan kontribusi langsung kepada masyarakat dan manfaatnya mencakup eksposur Universitas Pamulang dan peningkatan kualitas lulusan SMK. Selain itu, pelatihan diharapkan membawa perubahan positif dalam ekosistem pendidikan kejuruan.

2. METODE

Dalam mewujudkan pemecahan masalah terkait pelatihan Microsoft Excel sebagai persiapan siswa/i Kelas XII SMK Bakti Idhata untuk dunia kerja, langkah-langkah konkret dan aplikatif akan dijabarkan. Realisasi pemecahan masalah ini mengacu pada kerangka kerja yang telah diuraikan sebelumnya.

- a. Identifikasi Tantangan Keterampilan Microsoft Excel Siswa SMK Bakti Idhata : Dengan mengumpulkan data terkait tingkat penguasaan Microsoft Excel oleh siswa, kita berhasil mengidentifikasi area tantangan keterampilan. Survei dan wawancara digunakan sebagai instrumen untuk merinci tingkat eksposur dan pemahaman siswa terhadap perangkat lunak spreadsheet.

- b. Pengembangan Kurikulum Pelatihan Microsoft Excel : Berdasarkan hasil identifikasi tantangan, tim pengembangan kurikulum merancang modul pelajaran yang terintegrasi dengan kurikulum sekolah dan kebutuhan industri. Kolaborasi dengan guru dan ahli industri membantu memastikan relevansi materi dengan tuntutan pekerjaan di dunia nyata.
- c. Pengembangan Materi Pelatihan yang Interaktif dan Relevan : Materi pelatihan yang interaktif dan relevan berhasil dihasilkan melalui keterlibatan aktif tim pengajar dan siswa. Video tutorial, studi kasus berbasis industri, dan latihan praktis dibentuk untuk memberikan pengalaman belajar yang menarik dan aplikatif.
- d. Pengadaan Sumber Daya dan Fasilitas Pendukung : Melalui kerjasama dengan pihak sekolah dan sponsor industri, sumber daya dan fasilitas pendukung berhasil diakuisisi. Perangkat keras dan perangkat lunak diperbarui, dan platform online dipilih untuk mendukung pembelajaran mandiri.
- e. Pengembangan Metode Evaluasi dan Pengukuran Kinerja : Metode evaluasi yang komprehensif diterapkan untuk mengukur pemahaman siswa. Ujian formatif dan sumatif, serta rubrik evaluasi untuk proyek dan latihan, memberikan gambaran jelas tentang kemajuan dan kinerja siswa.
- f. Pelaksanaan Pelatihan Microsoft Excel : Sesi pelatihan dijalankan sesuai jadwal yang telah ditetapkan. Workshop, praktikum, dan sesi mentoring diorganisir dengan cermat untuk memberikan pengalaman pelatihan yang efektif dan terstruktur bagi siswa.
- g. Monitoring dan Umpan Balik Berkelanjutan : Sistem monitoring yang aktif diterapkan selama pelatihan memungkinkan tim untuk mengidentifikasi masalah dan memberikan solusi secara real-time. Umpan balik siswa, guru, dan pemangku kepentingan memberikan arah yang berharga untuk perbaikan berkelanjutan.
- h. Evaluasi Hasil dan Dampak Pelatihan : Melalui analisis hasil ujian dan proyek siswa, evaluasi menyeluruh tentang keberhasilan pelatihan dapat diperoleh. Dampak pelatihan terhadap persiapan siswa untuk dunia kerja dinilai, memberikan

gambaran lengkap tentang efektivitas program.

- i. Penyusunan Laporan Akhir dan Rekomendasi : Laporan akhir yang komprehensif disusun, mencakup hasil evaluasi, umpan balik, dan rekomendasi untuk perbaikan. Dokumentasi ini menjadi pedoman untuk pengembangan program pelatihan di masa depan dan memberikan pemahaman mendalam tentang keberhasilan inisiatif pelatihan.

Melalui realisasi langkah-langkah ini, diharapkan pelatihan Microsoft Excel bukan hanya memberikan keterampilan teknis kepada siswa SMK Bakti Idhata tetapi juga menggali potensi mereka untuk sukses dalam dunia kerja yang dinamis dan berubah cepat.

Dalam pelaksanaannya kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat dilakukan dengan pendekatan sosial. Pendekatan sosial ini juga diperlukan untuk memberi jaminan kelancaran pelaksanaan kegiatan. Metodologi pelaksanaan Pengabdian Kepada Masyarakat ini berisi langkah-langkah yang akan digunakan agar terstruktur dengan baik. Untuk mencapai tujuan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adapun metode yang digunakan yaitu:

- a. Ceramah : Metode diberikan untuk melakukan sosialisasi pengenalan aplikasi Microsoft Office mulai dari penjelasan tentang materi, kegunaan dan perbedaan tentang Microsoft Word, Microsoft Excel dan Microsoft Powerpoint. Hal ini untuk membuka wawasan mengenai interaksi dan responsi yang diperlukan antara ketiga aplikasi Microsoft Office tersebut. Peserta diberikan gambaran secara umum tentang setiap fungsi, kegunaan serta perbedaan dari Microsoft Excel, dan hasilnya nanti bisa dilihat pada layar dengan menerapkan praktik sederhana guna bekal untuk dunia kerja.
- b. Praktik : Metode ini dilakukan dengan memberikan pelatihan dan pendampingan secara langsung kepada para siswa/i kelas XII SMK Bakti Idhata Jakarta dalam menggunakan tools yang ada pada Microsoft Office dalam bekal untuk dunia kerja, terutama bagaimana cara menggunakan Microsoft Office Excel. Para siswa/i kelas XII SMK Bakti Idhata Jakarta diberikan pendampingan berupa operasi dan langkah sederhana untuk membuat penulisan pada lembar kerja yang sedang dibuat, contohnya pengolahan data, perhitungan keuangan,

pengolahan proyek, pengaturan inventaris, analisis data, dll. Para siswa/i kelas XII SMK Bakti Idhata Jakarta juga diajak untuk mencoba memecahkan kasus yang sering timbul pada umumnya terjadi di seputar pengoperasian tombol komputer dan mengorganisir luaran yang diharapkan.

- c. Diskusi : Para siswa/i kelas XII SMK Bakti Idhata Jakarta diberikan kesempatan untuk mendiskusikan permasalahan yang berkaitan dengan fungsi masing-masing tools yang berada pada aplikasi Microsoft Office Excel untuk meningkatkan keahlian dan ketrampilan.
- d. Tanya Jawab : Setelah semua kegiatan sudah dilakukan maka, para siswa/i kelas XII SMK Bakti Idhata Jakarta diberikan kesempatan untuk bertanya, bilamana dalam waktu kegiatan pelatihan para peserta masih bisa diberikan kesempatan untuk bertanya dan berdiskusi.

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat dilakukan dengan pendekatan sosial. Pendekatan sosial dilakukan dengan melibatkan kelompok sasaran sebagai subyek kegiatan, tidak hanya sekedar objek kegiatan. Pendekatan sosial dilakukan dengan melibatkan kelompok sasaran dalam proses persiapan untuk menumbuhkan kesadaran bahwa mereka mempunyai masalah seperti yang dirumuskan dan perlu dilakukan pemecahan masalah. Pendekatan sosial ini juga diperlukan untuk memberi jaminan kelancaran pelaksanaan kegiatan.

3. HASIL

Hasil evaluasi awal menunjukkan bahwa sebagian besar siswa kelas XII SMK Bakti Idhata memiliki pemahaman dasar tentang Microsoft Excel. Namun, masih terdapat kesenjangan dalam keterampilan praktis, terutama dalam menggunakan rumus-rumus kompleks, pembuatan grafik, dan analisis data.

Setelah pelatihan, terjadi peningkatan signifikan dalam keterampilan Microsoft Excel siswa. Mereka mampu dengan lebih mahir menggunakan rumus-rumus yang kompleks, membuat laporan keuangan sederhana, dan memanfaatkan fitur analisis data. Hasil uji keterampilan praktis juga menunjukkan bahwa sebagian besar siswa mampu mengaplikasikan pembelajaran mereka dalam konteks kasus bisnis yang nyata.

Partisipasi siswa dalam pelatihan dinilai tinggi, dengan tingkat motivasi yang terlihat meningkat seiring berjalannya program. Adanya

kegiatan praktis dan studi kasus yang relevan dengan dunia kerja mendorong siswa untuk lebih bersemangat dan berfokus dalam mempelajari Microsoft Excel.

4. PEMBAHASAN

Melalui survei akhir pelatihan, sebagian besar siswa menyatakan bahwa pelatihan Microsoft Excel memberikan manfaat signifikan dalam meningkatkan keterampilan mereka. Mereka merasa lebih siap dan percaya diri untuk menghadapi tantangan di dunia kerja yang semakin digital.

Peningkatan keterampilan Microsoft Excel secara signifikan meningkatkan daya saing siswa dalam mencari pekerjaan atau melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi. Beberapa siswa melaporkan bahwa keterampilan ini memberikan nilai tambah yang positif dalam proses seleksi kerja atau magang.

Pelatihan Microsoft Excel di SMK Bakti Idhata membuktikan bahwa pendekatan holistik yang mencakup evaluasi awal, pembelajaran praktis, dan kolaborasi dengan industri dapat secara signifikan meningkatkan keterampilan siswa. Hasil yang dicapai mengindikasikan bahwa program ini berhasil memberikan bekal yang relevan dan praktis bagi siswa kelas XII dalam menghadapi dunia kerja yang semakin teknologi.

Pembahasan juga menyoroti perlunya dukungan berkelanjutan dari pihak industri, peningkatan infrastruktur, dan strategi untuk mengatasi kendala pembelajaran jarak jauh. Langkah-langkah ini penting untuk memastikan kelangsungan dan efektivitas program pelatihan Microsoft Excel di masa depan.

Dengan demikian, pelatihan ini bukan hanya memberikan keterampilan praktis, tetapi juga berpotensi memberikan dampak positif pada karir siswa dan meningkatkan daya saing mereka di pasar kerja yang kompetitif.

5. KESIMPULAN

Pelatihan Microsoft Excel sebagai bekal masuk dunia kerja untuk siswa/i kelas XII SMK Bakti Idhata membawa dampak positif yang signifikan. Evaluasi keterampilan awal menunjukkan bahwa siswa memiliki pemahaman dasar, tetapi adanya kesenjangan dalam keterampilan praktis. Melalui pelatihan, terjadi peningkatan keterampilan yang mencakup penggunaan rumus, pembuatan laporan, dan analisis data. Partisipasi dan motivasi siswa meningkat, diiringi persepsi positif terhadap manfaat pelatihan dalam meningkatkan kesiapan

menghadapi dunia kerja. Program ini tidak hanya meningkatkan daya saing siswa, tetapi juga memfasilitasi kolaborasi dengan industri.

Meskipun berhasil, terdapat kendala, seperti keterbatasan fasilitas dan tantangan dalam pembelajaran jarak jauh. Untuk meningkatkan keberlanjutan program, perlu adanya dukungan berkelanjutan dari industri, peningkatan infrastruktur, dan strategi penyelesaian kendala pembelajaran jarak jauh.

UCAPAN TERIMAKASIH

Kami menghaturkan banyak terima kasih kepada berbagai pihak yang terlibat baik secara langsung atau tidak langsung, oleh karena itu dengan segala hormat dan kerendahan hati, penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada:

1. Bapak Dr. Susanto, S.H., M.M., M.H., selaku Ketua LPPM Universitas Pamulang.
2. Bapak Dr. Ir. H. Sarwani, M. T., M. M., selaku Dekan Fakultas Ilmu Komputer Universitas Pamulang.
3. Bapak Achmad Udin Zailani S. Kom., M. Kom., selaku Ketua Program Studi Teknik Informatika Universitas Pamulang.
4. Bapak Drs. Afrizal Zein, M. Kom., selaku Reviewer laporan PkM Program Studi Teknik Informatika Universitas Pamulang.
5. Bapak Nurman, M. Pd. selaku Kepala SMK Bakti Idhata yang telah memberikan ijin tempat Pelaksanaan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM).

Semoga bermanfaat untuk kemajuan ilmu pengetahuan dan dunia Pendidikan khususnya. Aamiin. Semoga Allah Subhanahu Wata'ala membalas kebaikan dan selalu mencurahkan hidayah serta taufik-Nya, kepada kita semua. Aamiin yaa robbal aa'lamiin.

DOKUMENTASI KEGIATAN



Gambar 1. Sambutan Ketua PKM



Gambar 2. Sambutan Kepala SMK Bakti Idhata



Gambar 3. Pemberian Materi Microsoft Excel



Gambar 4. Pemberian Materi Sekaligus Praktik Microsoft Excel



Gambar 5. Pemberian Souvenir kepada Siswa Teraktif



Gambar 6. Foto Bersama Kepala Sekolah, Guru – Guru dan Siswa/i SMK Bakti Idhata



Gambar 7. Pemberian Plakat



Gambar 8. Pemberian Sertifikat

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Adriansyah, I. (2019). Relevansi Kurikulum Pendidikan Kejuruan di Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) dengan Tuntutan Dunia Kerja. *Jurnal Pembelajaran Berkelanjutan*, 1(1), 1-12.
- [2] Brown, J., et al. (2021). Challenges in Learning Microsoft Excel: Strategies for Overcoming Barriers. *Journal of Educational Technology and Learning Sciences*, 18(2), 87-102.
- [3] Burning Glass Technologies. (2018). The Human Factor: The Hard Time Employers Have Finding Soft Skills. [Online]. Tersedia: [link]

- [4] Conde, A., et al. (2019). Excel as a Tool for Data Analysis and Visualization: A Study on Decision Support. *Journal of Data Analysis and Visualization*, 12(1), 40-55.
- [5] Davis, M., et al. (2019). Microsoft Excel Skills as a Component of Lifelong Learning: Insights from a Changing Landscape. *Journal of Continuous Education and Professional Development*, 22(4), 215-230.
- [6] DeLorenzo, C., et al. (2018). Integrating Microsoft Excel in Educational Curriculum: An Emphasis on Early Skill Development. *Journal of Educational Technology Integration*, 14(3), 120-135.
- [7] Gruijters, D., et al. (2020). The Role of Microsoft Excel in Data Processing and Analysis: A Comprehensive Study. *Journal of Data Management*, 25(2), 78-95.
- [8] Hurd, J. M., & Ahmed, S. (2019). The Dominance of Microsoft Excel in Business: A Comprehensive Analysis. *Journal of Business Tools*, 15(3), 45-62.
- [9] Liao, C., et al. (2017). The Ubiquity of Microsoft Excel Across Industries: A Comprehensive Analysis. *International Journal of Business Technology*, 10(4), 215-230.
- [10] Moore, B. N., & Parker, R. (2019). *Excel Mastery in the Digital Workplace: A Comprehensive Guide to Data Analysis and Administration*. New York: McGraw-Hill.
- [11] Purwono, H. (2017). Teknologi Pendidikan di Era Revolusi Industri 4.0. *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan*, 1(1), 414-421.
- [12] Suparno, P. (2018). Kurikulum Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) dan Tuntutan Dunia Kerja. *Jurnal Pendidikan Vokasi*, 8(1), 41-52.
- [13] World Bank. (2020). *Skills Development in Indonesia: Preparing for the Future of Work*. [Online]. Tersedia: [link]